

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada tugas akhir ini telah dijelaskan konstruksi pengembangan model lalu lintas LWR dengan mempertimbangkan perilaku pengemudi sehingga menghasilkan efek redaman. Model tersebut kemudian disimulasikan secara numerik dengan menggunakan metode Runge-Kutta orde 4 untuk dua skenario kepadatan awal. Dari kedua skenario tersebut diperoleh hasil bahwa konstanta redaman yang semakin besar menyebabkan kepadatan semakin terurai. Hal ini terjadi karena konstanta redaman mencerminkan tingkat respons pengemudi terhadap peningkatan kepadatan di depan mereka. Semakin besar nilai konstanta redaman berarti semakin besar respons pengemudi beradaptasi dengan kepadatan lalu lintas di depannya.

4.2 Saran

Studi tentang model lalu lintas LWR dengan memperhatikan respon pengemudi ini akan lebih menarik jika dapat dilakukan observasi eksperimen di lokasi lalu lintas tertentu sehingga dapat diperoleh hubungan kepadatan - kecepatan yang lebih realistis untuk lokasi tersebut.